

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya di Bursa Efek Indonesia)

Daru Setio Atmoko¹

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

Kartika Hendra Titisari², Suhendro³

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

ABSTRACT

This study discusses company size, profitability, leverage, liquidity, ownership structure, and the board of commissioners regarding the timing of financial reporting. The population and sample in this study are manufacturing companies in the metal sector and the like listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The sampling technique of this study used purposive sampling technique. The number of samples in this study were 15 metal sector manufacturing companies and the like listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The data analysis technique used in this study is logistic regression. Based on the results of the analysis conducted shows the size of the company, ownership structure, and board of commissioners related to the timeliness of financial reporting. While profitability, leverage, and liquidity do not affect the timeliness of financial reporting.

Keywords: ROA, LEV, Liquidity, SIZE, Insiders Ownership, Board Director

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, struktur kepemilikan, dan dewan komisaris terhadap waktu pelaporan keuangan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan dewan komisaris berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: ROA, LEV, Likuiditas, Ukuran, Kepemilikan Orang Dalam, Dewan Direktur

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan memuat informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai tolak ukur pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan atau pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan seperti investor, kreditur, pemerintah, dan lain-lain (IAI, 2009). Dalam peraturan No. X.K.6, Lampiran No. Kep431/BL/2012 yang merupakan peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan, menjelaskan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lama 4 bulan setelah tahun buku berakhir.

Perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan akan diberikan sanksi administrasi dan denda, perihal tersebut diatur dalam undang-undang. Sesuai dengan keputusan direksi Nomor 307/BEJ/2004 yaitu

Peraturan Nomor 1-H tentang sanksi bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Sanksi tertulis I untuk perusahaan yang terlambat sampai dengan hari ke-30 batas waktu penyampaian. Apabila hari kalender ke-31 sampai ke-60 belum menyampaikan, maka dikenakan sanksi tertulis II dan denda Rp 50 juta. Jika hari kalender ke-61 sampai ke-90 belum menyampaikan, maka dikenakan sanksi tertulis III dan denda Rp 150 juta, sampai dikenakan sanksi berupa penghentian sementara oleh bursa.

Meskipun sudah terdapat peraturan tentang batas waktu penyampaian laporan keuangan, masih saja terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Pada tahun 2014, BEI mengumumkan bahwa terdapat 49 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan 2013. Pada tahun 2015, BEI mengumumkan bahwa terdapat 52 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan 2014. Hal ini meningkat pada tahun 2016, dimana BEI mengumumkan terdapat 79 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan 2015. Pada tahun tersebut perusahaan yang banyak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan adalah perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya (IDX, 2014) dalam (Tambing, 2016).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Tepat waktu dapat diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar yang digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Imaniar & Kurnia, 2016).

Ukuran perusahaan dapat mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak pula informasi yang terkandung didalamnya (Wahab *et al*, 2012). Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat didasarkan pada nilai total asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan ukuran yang sama dengan penelitian Darmiari & Ulupui (2014), yaitu natural log total asset dalam perusahaan.

Toding & Wira (2013) hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008), yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas perusahaan menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu keuntungan baik dalam penjualan, asset, serta modal saham tertentu. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah maka hal tersebut mencerminkan bahwa kinerja manajemen yang ada dalam perusahaan tersebut buruk atau tidak maksimal. Begitu juga sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan tersebut tinggi maka hal tersebut membuktikan bahwa kinerja manajemen dalam perusahaan tersebut baik.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah mereka akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Mareta (2015) dan Putra & Ramantha (2015), dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Leverage perusahaan memperlihatkan sejauh mana perusahaan tersebut di danai oleh pihak luar. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu, karena perusahaan akan berusaha untuk memperbaiki tingkat leverage terlebih dahulu sebelum

menyampaikan kepada Bapepam dan pada publik. Hal tersebut akan memakan waktu yang lama sehingga ini akan menjadi salah satu faktor perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangannya (Mareta, 2015).

Hasil demikian dapat disebabkan karena baik perusahaan yang tepat waktu ataupun yang tidak tepat waktu tidak memperhatikan informasi mengenai DER dalam perusahaan. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Sulisty (2010). Penelitian yang dilakukan oleh Toding & Wira (2013) juga menyatakan hal yang sama bahwa leverage perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H3 : Leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang dimiliki saat jatuh tempo. Perusahaan yang tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya mereka akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu.

Perusahaan yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini didukung pula oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Seni & Mertha (2015), mengungkapkan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H4 : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Suatu struktur kepemilikan manajerial memperlihatkan seberapa besar porsi saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen. Porsi kepemilikan saham oleh manajemen akan dapat mempengaruhi kebijakan apa yang akan digunakan terkait dengan pengambilan keputusan ekonomi pada metode akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan. Dari penggunaan kebijakan metode akuntansi ini maka perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Suatu struktur kepemilikan manajerial atas saham perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Toding & Wira (2013) yang menyatakan bahwa suatu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2007-2010. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H5 : Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dewan komisaris ditugaskan dan diberi tanggung jawab atas pengawasan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Hal ini penting mengingat adanya kepentingan dari manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik yang berdampak pada kepercayaan investor. Jumlah dewan komisaris yang besar menguntungkan perusahaan dari sudut pandang resources. Perspektif fungsi ini memandang dewan sebagai suatu alat untuk mendapatkan informasi dan sumber daya yang penting (Dalton & Daily, 1999).

Ukuran dewan yang besar menyediakan keberagaman keahlian dari anggota dewan yang akan membantu perusahaan menyediakan sumberdaya kritis dalam mengurangi ketidakpastian lingkungan. Perusahaan yang mempunyai ukuran dewan besar mempunyai keinginan untuk mengungkapkan informasi lebih berkualitas dan tepat waktu pada website perusahaan agar dapat menarik lebih banyak investor (Ezat & El-Masry, 2008). Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H6 : Dewan komisaris berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi & Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Instrumen penelitian berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, total sampel berjumlah 15 perusahaan. Berikut adalah hasil dari seleksi sampel yang dilakukan:

Tabel 1
Hasil Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan/industri barang konsumsinyang terdaftar di BEI periode 2014-2018.	17
2. Perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan yang diaudit dan tidak mempublikasikan laporan keuangannya periode 2014-2018.	(1)
3. Perusahaan tidak memenuhi syarat terdaftar di BEI dalam periode 2014-2018 berturut-turut.	(1)
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian.	15
Total data pengamatan (2014-2018)	75

Sumber data: www.idx.co.id

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dengan definisi dan pengukuran sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran Perusahaan diukur melalui logaritma natural total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Nurfadilah, *et al.* 2016):

$$SIZE = Ln (Total Asset) \times 100\%$$

2. Profitabilitas(X2)

Profitabilitas diproksikan dengan rasio return on assets (ROA).ROA merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki (Wiagustin, 2010).Rasio ROA dapat dirumuskan:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$$

3. Leverage (X3)

Variabel ini diukur dengan rumus sebagai berikut (Richardson & Lanis, 2007):

$$Leverage = \frac{Total Liabilitas}{Total Asset} \times 100\%$$

4. Likuiditas (X4)

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio lancar (Current Ratio) yaitu perbandingan antara aset lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio lancar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Rasio Lancar = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar} \times 100\%$$

5. Struktur Kepemilikan (X5)

Struktur kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen dari seluruh jumlah saham perusahaan yang dikelola (Boediono, 2005). Rumus menghitung kepemilikan manajerial:

$$MOWN = \frac{Jumlah Kepemilikan \& Saham Manajerial}{Jumlah Saham yang Beredar} \times 100\%$$

6. Dewan Komisaris (X5)
Jumlah dewan komisaris dari perusahaan yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Menilai kelayakan model regresi (*goodness of fit test*)

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai Chi-Square pada bagian bawah uji *Homser and Lemeshow*.

Tabel 2
Hosmer dan Lemeshow Test

Step	Chi Square	Df	Sig
1	4.115	8	0,847

Karena angka probabilitas > 0,05 maka H0 diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Menilai keseluruhan model (*overall model fit test*)

Tabel 3
Overall Model Fit Test Iteration History, b,c

	iteration	-2 Log likelihood	Coefisients
			Constan
Step 0	1	258.055	1.780
	2	220.110	2.502
	3	216.786	2.796
	4	216.731	2.841
	5	216.731	2.842

Tabel 3 menunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada awal -2 Log Likelihood (LL) block Number = 0, sebesar 258.055 dan angka pada -2 Log Likelihood (LL) block Number = 1, sebesar 220.110. Dari model tersebut ternyata overall model fit test pada -2 LL Block Number = 0 menunjukkan adanya penurunan pada -2 LL Block Number = 1. Penurunan likelihood ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Menguji Koefisien Regresi

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

	β	S.E	Wald	Df	Sig	Exp (β)	95% for Exp (β)		Ket
							Lower	Upper	
UP	0,069	0,020	12,408	1	0,000	1,072	1,031	1,114	Diterima
Pr	0,007	0,024	0,075	1	0,784	1,007	0,960	1,055	Ditolak
LV	-0,001	0,001	0,815	1	0,367	0,999	0,996	1,002	Ditolak
Lik	0,044	0,025	3164	1	0,075	1,045	0,996	1,096	Ditolak
SK	1,104	0,547	4,082	1	0,043	3,017	1,034	8,808	Diterima
DK	1,104	0,547	4,082	1	0,043	3,017	1,034	8,808	Diterima
Constant	1,026	0,614	2,792	1	0,095	2,790			

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan 0,000, sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai signifikansi variabel profitabilitas 0,784, sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,784 > 0,05$) hasil tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan

waktu pelaporan keuangan. Variabel profitabilitas menunjukkan nilai sig 0,367 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,367 > 0,05$), Artinya leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai signifikansi variabel profitabilitas 0,075, sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,075 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai signifikansi variabel profitabilitas 0,043, sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,043 < 0,05$) dan hasil ini menjelaskan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel dewan komisaris menunjukkan nilai sig sebesar 0,043 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,043 < 0,05$), hasil tersebut menjelaskan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan seperti pada tabel 4 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Kiswara (2014) menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung menyampaikan laporan keuangan lebih tepat waktu dikarenakan perusahaan yang lebih besar pada umumnya akan memiliki keunggulan lebih, seperti pengendalian internal yang kuat, pembayaran fee audit yang lebih besar, dan juga terdapat tekanan yang lebih kuat oleh publik dan investor, sehingga terdapat dorongan yang besar untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil analisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan seperti pada tabel 4 menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Arah koefisien regresi profitabilitas dalam penelitian ini bertanda positif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Melia (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga mengindikasikan bahwa ROA belum layak untuk digunakan dalam mengukur ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil analisis pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan seperti pada tabel 4 menunjukkan bahwa leverage keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan Hilmi & Ali (2008) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil analisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan seperti pada tabel 4 menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilmi, 2008 yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Maka dapat ditarik hasil bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil analisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan seperti pada tabel 4 menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan Respati (2004) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan

berpengaruh secara signifikan terhadap waktu pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan karena adanya pengawasan dari pihak luar sehingga memaksa dan menuntut manajemen perusahaan untuk menunjukkan kinerja yang baik sehingga dapat menyampaikan pelaporan keuangan perusahaan secara tepat waktu.

Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil analisis pengaruh dewan komisaris terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan seperti pada tabel 4 menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Widaryanti(2011) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Ukuran dewan yang besar menyediakan keberagaman keahlian dari anggota dewan yang akan membantu perusahaan menyediakan sumberdaya kritis dalam mengurangi ketidakpastian lingkungan (Ezat & El-Masry, 2008)

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 15 perusahaan selama lima periode dari tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang di dukung bukti empiris. Hasil ini mengindikasikan bahwasemakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staff akuntansi, dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Hasil hipotesis 2, 3, dan 4 yaitu profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang tidak di dukung bukti empiris. Hal ini mengindikasikan bahwa pada saat profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas meningkat maka ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak berpengaruh.

Hasil hipotesis 5 yaitu struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang di dukung bukti empiris. Hal ini mengindikasikan bahwa porsi kepemilikan saham oleh manajemen akan dapat mempengaruhi kebijakan apa yang akan digunakan terkait dengan pengambilan keputusan ekonomi pada metode akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan. Dari penggunaan kebijakan metode akuntansi ini maka perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Hasil hipotesis 6 yaitu jumlah dewan komisaris berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang di dukung bukti empiris. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah dewan komisaris yang besar akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin banyak jumlah dewan komisaris pada perusahaan maka semakin besar pengawasan yang diberikan, hal ini membuat divisi keuangan akan lebih berhati-hati dan lebih teliti dalam menyusun laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. N., & Kiswara, E. (2014). Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Terindikasi Kesulitan Keuangan Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 3, no. 2, 525-531.
- Ardyansah, D., & Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro; Vol.1, No.2*, 1-9.
- Darmiar, N. P., & Ulupui, I. G. (2014). Karakteristik Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN Volume 9. Nomor 1*, 2302-8556.
- Ezat, A., & El-Masry, A. (2008). The impact of corporate governance on the timeliness of corporate internet reporting by Egyptian listed companies. *Managerial Finance Vol. 34 No. 12*, 848-867.
- Hilmi, U., & Ali, S. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi. XI*, 1-24.
- IAI, I. A. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imaniar, F. Q., & Kurnia. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 6*, 1-18.
- Mareta, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(01), 318-333.

- Melia, R. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah (DES) Priode 2008-2010*. Yogyakarta: Fakultas Stariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Putra, I. G., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 10 No. 1*, 199-213.
- Respati, N. W. (2004). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal MAKSI 4* . ISSN 1412-6680, 67-81.
- Richardson, G., & Lanis, R. (2007). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy* 26, 689–704.
- Seni, N. N., & Mertha, I. M. (2015). Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor, Dan Kesulitan Keuangan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.3, 852-866.
- Stamatopoulou, I., Hadjidemaa, S., & Eleftheriou, K. (2019). Explaining Corporate Effective Tax Rates: Evidence From Greece. *Economic Analysis and Policy*, 1-42.
- Sulistyo, W. A. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. Semarang: Fakultas Diponegoro Universitas Semarang.
- Tambing, E. (2016). *Analisis Determinan Audit Delay Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2011-2015*. Makasar: Universitas Hasanudin.
- Toding, M., & Wira, K. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2, 318-333.
- Wiagustin, N. I. (2010). *Dasar –Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Widaryanti, W. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* .